

Lampiran 1: Alat Alat Penelitian



(a)

(b)

Gambar 1 (a) *Microscope* ; (b) *Spektrofotometer*



(a)

(b)

Gambar 2 (a) *Laminary Cabinet*; (b) *Inkubator Mikro FKUB*

Lampiran 2: Uji Kruskal-Wallis

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
DPK_Jamur	0%	4	22.50
	2.5%	4	18.00
	5%	4	15.00
	7.5%	4	10.50
	10%	4	4.50
	12.5%	4	4.50
	Total	24	

Test Statistics^{a,b}

	DPK_Jamur
Chi-Square	22.746
df	5
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) kurang dari 0.01 ($p < 0.01$) = terdapat perbedaan yang signifikan antar tiap perlakuan.



Lampiran 3: Uji Post-Hoc Mann-Whitney

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	0%	4	6.50	26.00
	2.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	0%	4	6.50	26.00
	5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.530
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	0%	4	6.50	26.00
	7.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	0%	4	6.50	26.00
	10%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	0%	4	6.50	26.00
	12.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	2.5%	4	6.00	24.00
	5%	4	3.00	12.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	12.000
Z	-2.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.040
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	2.5%	4	6.50	26.00
	7.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	2.5%	4	6.50	26.00
	10%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	2.5%	4	6.50	26.00
	12.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	5%	4	6.50	26.00
	7.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.530
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	5%	4	6.50	26.00
	10%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.530
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	5%	4	6.50	26.00
	12.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.530
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	7.5%	4	6.50	26.00
	10%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests
Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	7.5%	4	6.50	26.00
	12.5%	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.646
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

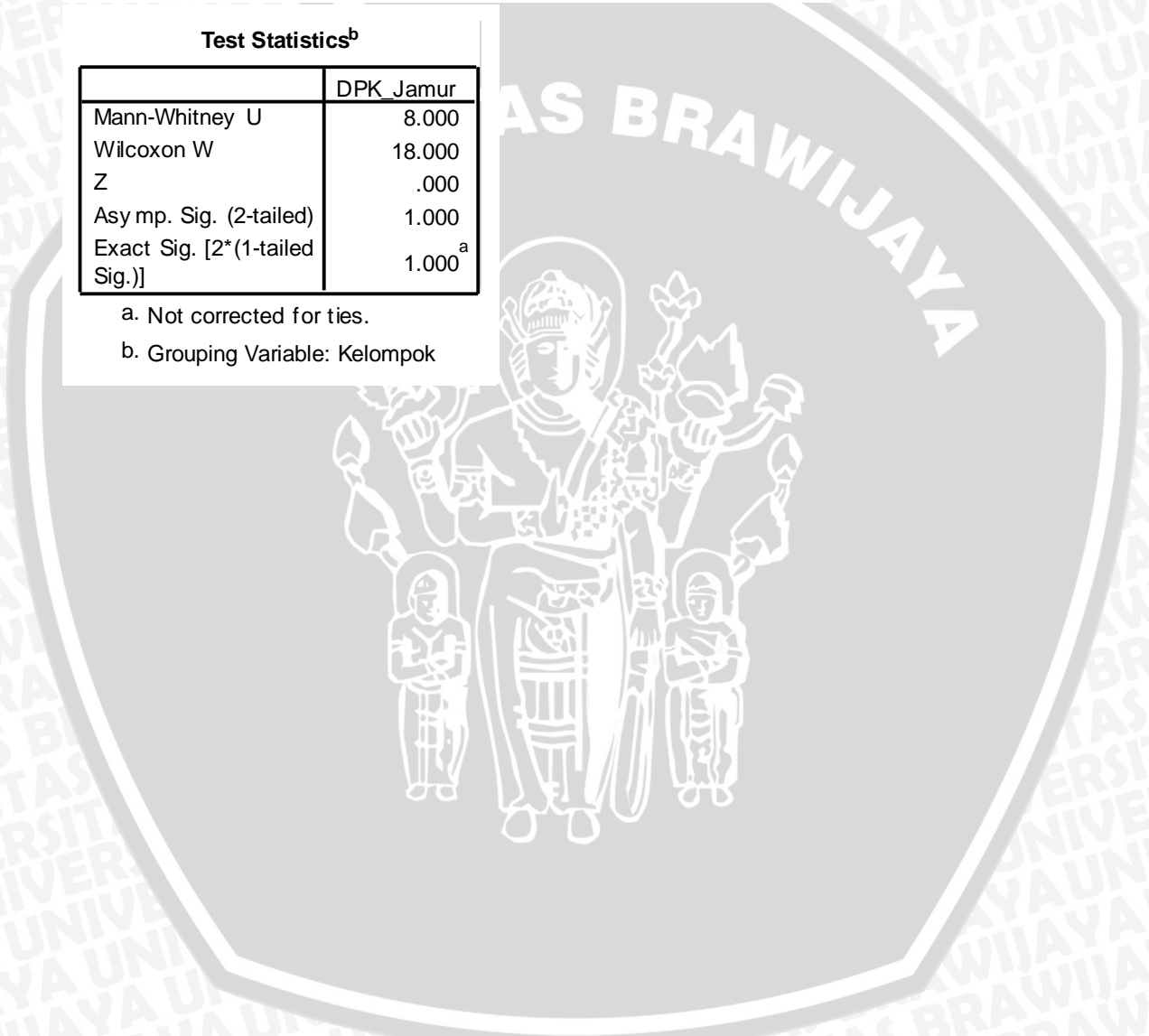
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK_Jamur	10%	4	4.50	18.00
	12.5%	4	4.50	18.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	DPK_Jamur
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	18.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



Lampiran 4: Uji Korelasi Spearman

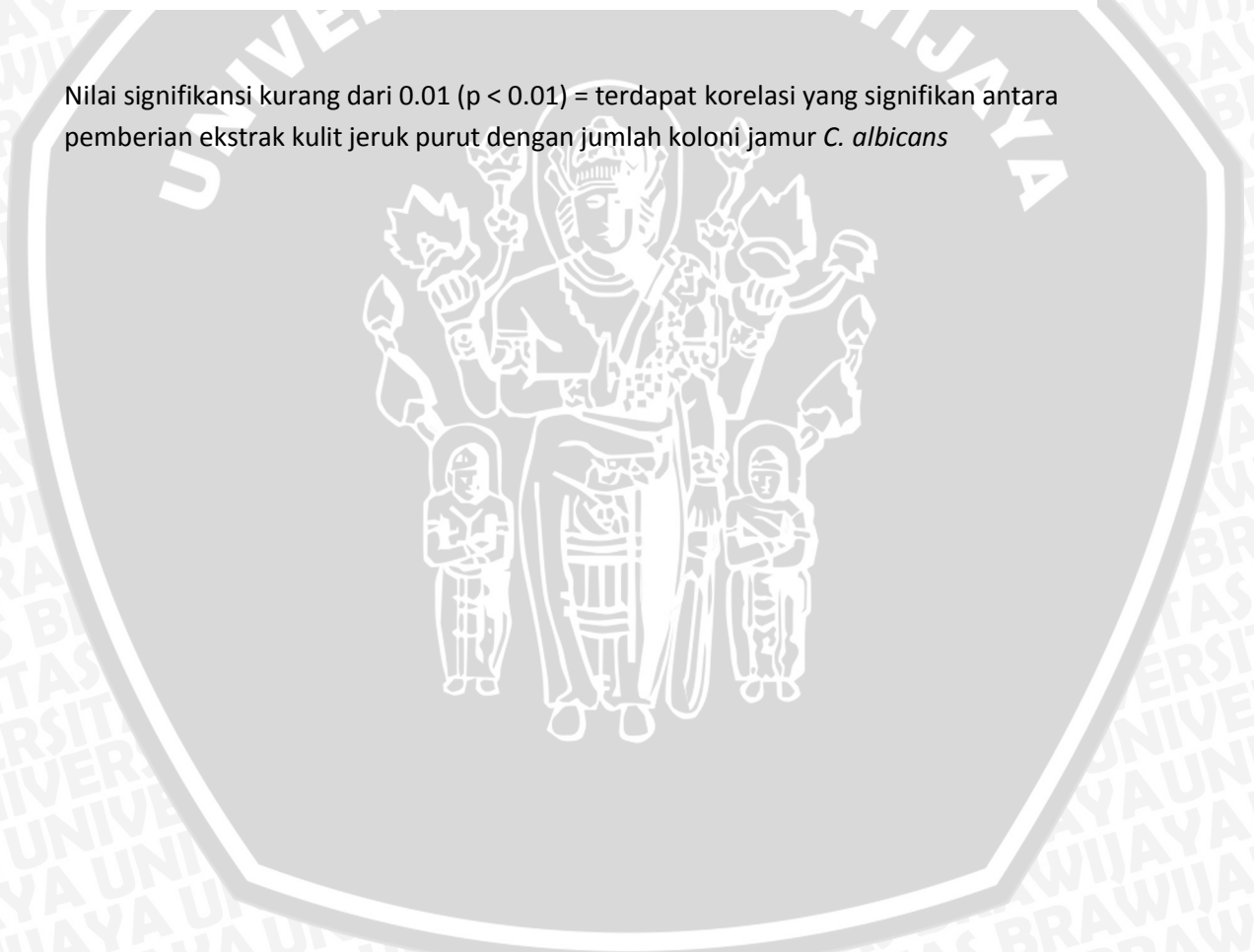
Nonparametric Correlations

Correlations

		Konsentrasi	DPK_Jamur
Spearman's rho	Konsentrasi	1.000	-.979**
	Correlation Coefficient	.	.000
	Sig. (2-tailed)	24	24
DPK_Jamur	Correlation Coefficient	-.979**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi kurang dari 0.01 ($p < 0.01$) = terdapat korelasi yang signifikan antara pemberian ekstrak kulit jeruk purut dengan jumlah koloni jamur *C. albicans*



Lampiran 5: Surat Determinasi Jeruk Purut



DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR
UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)
KOTA BATU

Nomor : 074 / 313/ 101.8 / 2014
Sifat : Biasa
Perihal : Determinasi Tanaman Jeruk Purut

Memenuhi permohonan saudara:

Nama : FENIA CHANDRA
N I M : 115070400111021
Fakultas : KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

1. Perihal determinasi tanaman Jeruk Purut

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Dicotyledonae
Bangsa : Rutales
Suku : Rutaceae
Marga : Citrus
Jenis : *Citrus hystrix* Dc
Sinonim : *C. paeda* Miq.

Sumatera: unte mukur, u. pangir (Batak), lemau purut, l. sarakan (Lampung), lemao puruik (Minangkabau), dema kafalo (Nias). Jawa: limau purut, jeruk wangi, jeruk purut (Sunda, Jawa). Bali: jeruk linglang, jeruk purut. Flores: mude matang busur, mude nelu. Sulawesi: asusi lepea (Seram), lemo puru (Bragi.s). Maluku: Munte kereng (Alfuru), usi ela (Amhoh), lemo jobatai, wama faleela (Halmahera).

Kunci determinasi : 1 b - 2 b - 3b - 4 b - 6b - 7 b - 9b - 10b - 11b - 12 b - 13 b - 14 b - 15 b - 197 b a - 208b - 219b 220b - 224 b 225b 227 b - 229a - 1a

2. Morfologi : Habitus Pohon, tinggi 5-7,5 m. Batang Tegak, bulat, percabangan simpodial, berduri, hijau kotor. Daun Tunggal, berseiang, lonjong, tepi beringgit, ujung meruncing, pangkal membulat, panjang 4-5,5 cm, lebar 2-2,5 cm, tangkai bersayap, panjang 2-5 cm, hijau, pertulangan menyirip, permukaan berbintik, hijau. Bunga Majernuk, bentuk tandan, di ketiak daun, tangkai silindris, panjang j- 2 cm, hijau, kelopak bentuk bintang, hijau kekuningan, benang sari silindris, panjang 3-6 mm, putih, tangkai putik silindris, panjang 3-5 mm, kepala putik bulat, kuning, mahkota lima helai, bentuk bintang, putih. Buah Bulat, diameter 4-5 cm, permukaan berkerut, hijau. Biji Bulat telur, putih. Akar Tunggang, putih kekuningan.
3. Nama Simplisia : Citri hystricis Pericarpium (kulit buah jeruk purut).
4. Kandungan : Daun mengandung tanin 1,8%, steroid triterpenoid, dan minyak asiri 1 - 1,5% v/b. Kulit buah mengandung saponin, tanin 1%, steroid triterpenoid, dan minyak asiri yang mengandung sitrat 2 - 2,5% v/b.
5. Penggunaan : Penelitian
6. Daftar Pustaka :
- Anonim, /http.www.ipteknet.com/ Jeruk Purut Diakses tanggal 21 Desember 2010
 - Anonim/ http.www.plantamor.co.cid/ Jeruk Purut , diakses tanggal 17 Desember 2010
 - Steenis, CGGJ Van Dr , *FLORA*, 2008, Pradnya Paramita , Jakarta
 - Syamsuhidayat, Sri sugati, Hutapea, Johny Ria.1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I* , Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 24 September 2014
Kepala UPT Materia Medica Batu



Drs. Rusmi R.M. Apt., MKes.
NIP.19611102 199103 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Fenia Chandra

NIM : 115070400111021

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 2 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,

Fenia Chandra

115070400111021

